

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan dengan metode studi kasus. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memahami bagaimana teknik relaksasi dengan genggam jari dapat membantu mengurangi rasa sakit pada pasien setelah operasi caesar di RSUD Bajawa Kabupaten Ngada.

3.2. Subyek Studi Kasus

Subyek dari studi ini adalah 2 klien yang merupakan ibu setelah menjalani operasi caesar, yang memenuhi syarat untuk ikut serta dalam penelitian. Berikut adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk masuk atau keluar dari penelitian ini:

1) Kriteria Inklusi

- a. Wanita yang baru selesai operasi caesarea mulai mendapatkan perawatan dari hari pertama, yaitu setelah 4 hingga 7 jam setelah operasi.
- b. Wanita yang baru selesai operasi caesarea berada dalam keadaan sadar dan tidak memiliki masalah dengan pikirannya atau kesehatannya secara mental.
- c. Wanita yang baru selesai operasi caesarea yang mau menjadi bagian dari penelitian.
- d. Pasien yang menerima obat penghilang rasa sakit asam mefenamat dan telah berlalu 7 hingga 8 jam setelah obat diberikan.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Wanita setelah operasi caesar yang memiliki masalah pada lengan.
- b. Wanita setelah operasi caesar yang mengalami masalah dalam mendegar.
- c. Wanita setelah operasi caesar yang dalam keadaan tidak baik, seperti mengalami kesulitan bernapas.

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah memberikan intervensi penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Bajawa Kabupaten Ngada.

3.4. Defenisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Defenisi Konseptual	Parameter	Indikator	Alat/Cara ukur	Skor
Teknik relaksasi genggam jari	Teknik menenangkan diri dengan memegang jari sambil mengatur pernapasan yang berlangsung selama 3-5 menit.	<ol style="list-style-type: none"> Genggam jari Mengatur napas 	<ol style="list-style-type: none"> Pasien mampu melakukan teknik relaksasi genggam jari 	Lembar observasi + panduan instruksi teknik relaksasi genggam jari (SOP)	<p>Pre Mengukur seberapa sakit yang dirasakan sebelum melakukan cara relaksasi dengan jari</p> <p>Post Mengukur seberapa sakit yang dirasakan setelah melakukan cara relaksasi dengan jari</p>
Skala Nyeri	Perangkat yang dipakai untuk mengukur seberapa kuat atau parah rasa sakit yang dirasakan oleh seseorang menurut penilaiannya sendiri.	Respons terhadap nyeri	<ol style="list-style-type: none"> Penurunan skala nyeri Dilakukan selama 1 kali/hari selama 3 hari 	Lembar observasi nyeri (Skala NRS) (<i>checklist</i> observasi harian)	<p>Skor skala rasa sakit 0-10.</p> <p>0 = Tanpa rasa sakit</p> <p>1-3 = Rasa sakit ringan</p> <p>4-6 = Rasa sakit sedang</p> <p>7-9 = Rasa sakit severe</p> <p>10 = Rasa sakit sangat parah</p>

3.5. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur nyeri. Untuk mengukur seberapa besar penurunan rasa sakit, penelitian ini memakai *Numerical Rating Scale* (NRS). Alat ini berfungsi sebagai pengganti atau tambahan untuk VSD (*Verbal Descriptor Scale*). Dalam cara ini, penilaian nyeri dilakukan dengan menggunakan skala dari 0 hingga 10. Para responden diminta untuk melakukan Teknik Relaksasi Genggam Jari selama 3 hingga 5 menit dan diulang selama 3 hari, setelah itu dilakukan penilaian untuk melihat perubahan tingkat intensitas nyeri. Instrumen dalam penelitian ini memiliki dua bagian, yaitu:

- 1) Identitas Responden

Data tentang responden mencakup inisial pasien, usia, tingkat pendidikan, dan jumlah kali mereka telah menjalani *Sectio Caesarea*.

- 2) Pengukuran Skala Nyeri

Pengukuran tingkat nyeri ini dilakukan dengan menggunakan skala *Numerical Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari.

3.6. Prosedur Pengambilan Data

3.6.1. Persiapan Pengambilan Data

- 1) Persiapan yang dilakukan mencakup pengajuan nama untuk studi kasus, penelitian awal, dan penulisan proposal untuk penelitian.
- 2) Peneliti mengirimkan permohonan untuk mendapatkan rekomendasi studi kasus kepada RSUD Bajawa.

3.6.2. Pengumpulan Data

- 1) Para peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus setelah menjalani 3 kunjungan berturut-turut.
- 2) Data diproses dengan cara membandingkan tanggapan dari kedua pasien.

3.6.3. Pembuatan Laporan

- 1) Membuat analisis dengan membandingkan tanggapan dari kedua pasien setelah operasi caesar dengan teori yang terdapat di BAB 2.
- 2) Menyusun kesimpulan dan memberikan saran.
- 3) Melakukan ujian sidang untuk mempresentasikan hasil.
- 4) Mengedit hasil ujian sidang berdasarkan masukan dari para penguji.
- 5) Mengumpulkan laporan studi kasus dalam format cetak dan file digital.

3.7. Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus

1) Tempat

Penelitian dilakukan di Ruang Nifas RSUD Bajawa Kabupaten Ngada.

2) Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli sampai dengan 12 Juli tahun 2025 selama 3 hari berturut-turut.

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis informasi dan penyampaian informasi dalam kasus studi diberikan dalam bentuk tulisan dengan fakta-fakta yang dimasukkan dalam teks dan bersifat cerita.

3.9. Etika Studi Kasus

1) Prinsip Manfaat

- a. Terhindar dari rasa sakit.
- b. Penelitian mesti dilakukan tanpa menimbulkan rasa sakit pada partisipan, terutama jika melibatkan metode tertentu.
- c. Terlindungi dari penindasan.
- d. Keterlibatan partisipan dalam penelitian hendaknya dijauhkan dari situasi yang merugikan. Partisipan perlu diyakinkan bahwa keterlibatannya dalam penelitian atau data yang telah diberikan, tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan mereka dengan cara apa pun.
- e. Perbandingan risiko dan manfaat.

- f. Peneliti harus dengan cermat mengevaluasi risiko dan manfaat yang dapat berdampak pada partisipan dari setiap tindakan yang diambil.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

- a. Hak untuk berpartisipasi atau tidak sebagai subjek (hak untuk menentukan nasib sendiri) Subjek mesti diperlakukan dengan penuh rasa kemanusiaan. Mereka memiliki hak untuk memutuskan apakah ingin terlibat atau tidak, tanpa ada tekanan dari pihak manapun.
- b. Hak untuk memperoleh kepastian mengenai perlakuan yang diterima (hak atas keterbukaan penuh) Seorang peneliti wajib memberikan penjelasan yang jelas dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada subjek.
- c. Persetujuan yang diinformasikan subjek harus menerima informasi yang komprehensif mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta memiliki hak untuk memilih berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Dalam persetujuan yang diinformasikan juga harus dijelaskan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan..

3) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk menerima perlakuan yang adil
Partisipan harus memperoleh perlakuan yang setara sebelum, selama, dan setelah keterlibatan mereka dalam penelitian tanpa adanya perlakuan diskriminatif jika mereka memutuskan untuk tidak ikut serta atau dikeluarkan dari penelitian.
- b. Hak untuk menjaga privasi
Partisipan berhak untuk meminta agar informasi yang mereka berikan tetap terjaga kerahasiaannya, oleh karena itu diperlukan adanya anonim (tanpa nama) dan kerahasiaan.